



Peran Teknologi Keuangan: Perspektif Gen-Z tentang Penggunaan E-Banking dan Dompot Digital

Andi Hidayat^{1*}, Dwi Andini Nur Hasanah², Nadya Laviana³ Annisa Sri Wijaya⁴

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar, Makassar -Indonesia

^{2,3,4} Student, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar, Makassar -Indonesia

*yayatdesta@gmail.com, dwiandininur22@gmail.com, nalagenadi@gmail.com, sriwijayaannisa@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Tanggal Submit 11 Maret 2025

Tanggal revisi 14 April 2025

Tanggal Accepted 15 April 2025

Key words:

Perspektif Teknologi Keuangan,
E-Banking
Dompot Digital

ABSTRACT

The aim of this research is to measure perspectives regarding differences in financial technology users between e-banking and digital wallets as well as convenience for Gen Z. The object of this research is in the city of Makassar with the research subjects being generation-z, with a sample of 100 respondents. The data collection technique was carried out using a research questionnaire which was distributed to respondents, with data analysis techniques using paired sample test analysis with the JASP application. Research findings show that there is no difference in terms of the perspective of using financial technology with e-banking or digital wallets among generation-Z in Makassar City.

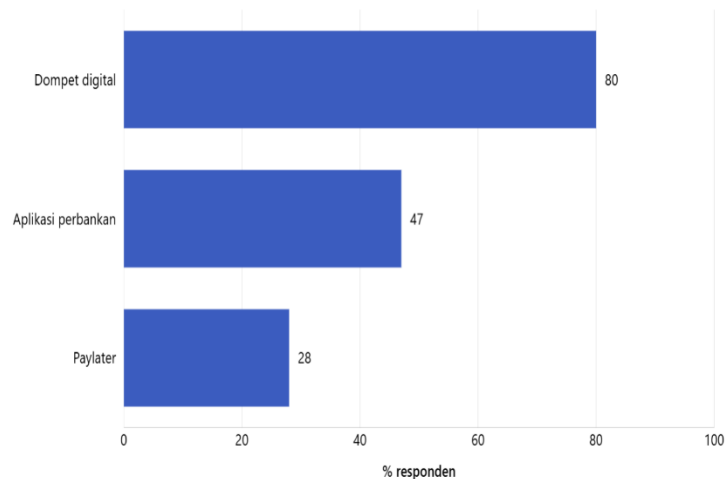
ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur perspektif tentang perbedaan pengguna teknologi keuangan antara e-banking dan dompet digital serta kenyamanan bagi Gen Z. Objek penelitian ini berada di Kota Makassar dengan subjek penelitian adalah generasi-z, dengan sampel 100 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner penelitian yang dibagikan kepada responden, dengan teknik analisis data menggunakan analisis uji sampel berpasangan dengan aplikasi JASP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dari segi perspektif penggunaan teknologi keuangan dengan e-banking atau dompet digital pada generasi Z di Kota Makassar.

1. Pendahuluan

Sistem teknologi banyak diterapkan di sektor ekonomi, salah satunya di sektor keuangan atau sering disebut sebagai teknologi keuangan (Sulistiyowati et al., 2020). Pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi yang membuat sistem pembayaran non tunai lebih praktis, efektif, efisien dan sederhana, yaitu dengan berkembangnya bisnis di bidang teknologi keuangan (fintech) dan teknologi digital perbankan (Tunggal Pradini, 2021). Salah satu fasilitas yang diciptakan dari inovasi sektor keuangan perbankan dengan layanan transfer adalah Mobile Banking (Sihotang et al., 2023). Secara umum, mobile banking dapat diartikan sebagai aplikasi m-commerce sebagai teknologi yang berkembang (Budiarti et al., 2023). Persepsi kemudahan penggunaan dalam mobile mbanking memiliki pengaruh besar terhadap minat perilaku siswa sebagai pengguna (Ummah, 2019).

Selain e-banking, peran dompet digital merupakan salah satu uang elektronik yang banyak digunakan di masyarakat (Sulistiyowati et al., 2020). Kesederhanaan proses berinteraksi di dunia digital merupakan faktor utama preferensi Gen Z untuk menggunakan dompet digital (Anjani et al., 2022). Frekuensi penggunaan e-banking memiliki peran penting dalam menentukan tingkat pengetahuan keuangan karena kurangnya keterampilan mengenai keuangan dan digital akan menyebabkan individu merasa tidak percaya diri dalam menggunakan layanan teknologi keuangan (Sejak saat itu, 2022) Peran kuat dalam sistem keuangan berbasis digital dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 1
Diagram Bar Teknologi Keuangan

Sumber: Erlina f. Santika

Grafik di atas memberikan pandangan bahwa penggunaan keuangan berbasis teknologi ditunjukkan dari preferensi responden dimana penggunaan sistem teknologi keuangan didominasi oleh dompet digital dengan persentase 80% dari 100 responden, diikuti dengan penggunaan aplikasi perbankan sebesar 47% dan persentase terendah dari responden di atas adalah paylater yang mendapatkan tingkat responden sebesar 28%. Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa temuan penelitian yang memiliki makna positif disampaikan oleh (Sihotang et al., 2023) yaitu dompet digital dapat menyimpan data dan juga berguna sebagai alat pembayaran serta solusi pembayaran nontunai yang praktis, aman, dan efisien. Selain itu, apa yang disampaikan oleh penelitian (Diva & Anshori, 2024) menunjukkan pergeseran paradigma keuangan digital dan juga menunjukkan peran penting dalam mendorong transformasi digital di sektor keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa temuan penelitian yang memiliki makna positif yang disampaikan oleh (Sihotang et al., 2023) adalah dompet digital dapat menyimpan data dan juga berguna sebagai alat pembayaran serta solusi pembayaran nontunai yang praktis, aman, dan efisien. Selain itu, apa yang disampaikan oleh penelitian tersebut (Diva & Anshori, 2024) menunjukkan adanya pergeseran paradigma keuangan digital dan juga menunjukkan peran penting dalam mendorong transformasi digital di sektor keuangan. Berbeda dengan penelitian (Meilani & Kusuma, 2024) yang menunjukkan bahwa dampak negatif terkait gaya hidup pada Gen Z yang lebih mewah cenderung mendorong perilaku konsumtif. Senada dengan penelitian (Afista et al., 2024), perilaku konsumtif berdampak pada perilaku Gen Z terhadap penggunaan e-banking dan dompet digital karena munculnya unsur materialistis, keinginan yang tidak terkendali dan berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

perbedaan perspektif Generasi Z dalam pemanfaatan teknologi keuangan, baik e-banking maupun dompet digital, manfaat dari melakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan perspektif Generasi Z dalam memahami teknologi keuangan yang digunakan.

2. Tinjauan Pustaka

Teknologi Keuangan

Teknologi keuangan merupakan inovasi dalam industri jasa keuangan yang membentuk sistem untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang dapat dilakukan dengan mudah bahkan dalam hitungan detik (Rusita et al., 2023). Teknologi Keuangan terdiri dari perusahaan yang sistem keuangan dan pemberian layanan keuangannya lebih efisien (Rusita et al., 2023). Teknologi keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu usia, pekerjaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pendapatan (Khamro et al., 2023). Pemanfaatan Teknologi Keuangan akan memudahkan individu dalam melakukan berbagai transaksi dan juga dalam menggunakan jasa keuangan (Khamro et al., 2023).

Generasi Z

Generasi yang dikenal sebagai generasi z yang lahir antara tahun 1996 dan 2010 ini diketahui sering berinteraksi dengan dunia digital (Soleha et al., 2023). Terlepas dari fakta bahwa Gen Z sering berinteraksi dengan dunia digital, faktor utama preferensi Gen Z untuk menggunakan dompet digital adalah kesederhanaan prosesnya. (Anjani et al., 2022) Hal ini terkait dengan gaya hidup Gen Z yang cenderung lebih sederhana, dimana gaya hidup Generasi Z dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Peningkatan gaya hidup seseorang akan menyebabkan peningkatan perilaku konsumtif, dan gaya hidup mewah akan mendorong seseorang untuk berperilaku konsumtif (Soleha et al., 2023).

Definisi E-Banking

Pemanfaatan internet di era globalisasi saat ini juga digunakan untuk melakukan transaksi yang berdampak pada industri perbankan, yaitu perubahan dari sistem perbankan tradisional ke m-banking. E-banking adalah layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang transaksi perbankannya melalui smartphone. Penggunaan M-banking mengarah pada penggunaan perangkat seluler untuk melakukan transaksi perbankan dan layanan lainnya, misalnya untuk melihat laporan rekening, melakukan transfer, memeriksa saldo, dan melakukan pembayaran (Urrahmah, 2022). Faktor-faktor yang menguji m-banking adalah persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, keamanan, perilaku nasabah, dan persepsi risiko (Wardani, 2021).

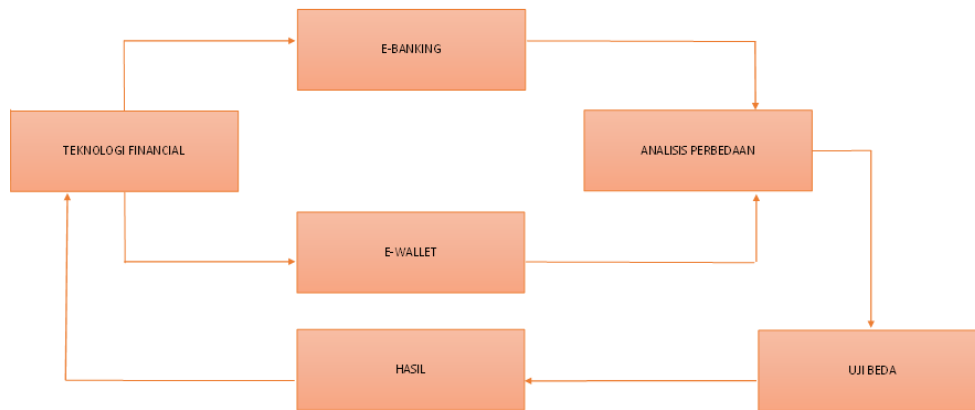
Definisi Dompet Digital

Kegunaan e-wallet mudah, cepat, efisien, dan biaya dapat dikurangi melalui penerapan teknologi di berbagai bidang (Anjani et al., 2022). Dan disajikan oleh pengguna Model Penerimaan Techonolgi yang dirumuskan oleh Davis (1989) disajikan dalam (Afista et al., 2024).Kemudahan bertransaksi bermanfaat bagi semua orang, termasuk Generasi Z yang sering disebut digital native, karena generasi tumbuh dengan komunikasi digital (Afista et al., 2024).Faktor yang menyebabkan masyarakat menggunakan dompet digital adalah kemudahan transaksi dan penggunaannya membuat seseorang akrab dengan teknologi modern dan berkurangnya penggunaan uang tunai (Yanti & Isnaeni, 2022).

H0: Tidak ada perbedaan dalam perspektif Generasi Z tentang e-banking dan dompet digital

H1: Ada perbedaan dalam perspektif Generasi Z tentang e-banking dan dompet digital

Untuk dapat memberikan penjelasan detail tentang penelitian ini, dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini mengenai kerangka konseptual penelitian:



Gambar 2
Kerangka Konseptual Penelitian

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yang akan mengukur perbedaan pemanfaatan teknologi keuangan antara e-banking dan dompet digital. Pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara dengan responden, dimana objek/subjek penelitian ini berada di kota Makassar, khususnya pada gen-z. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan kriteria penggunaan m-banking dan e-wallet pada gen-z. Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis uji diferensial dengan software jasp 0.3.1 (Hidayat, 2021).

4. Hasil dan Pembahasan

1. Profil Responden

Table 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur & Pekerjaan

Umur	Jumlah	Persentase
19-22 Tahun	84	84
23-25 Tahun	16	16
Total	100	100
Kerja	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	91	91
PNS	5	5
Wirausaha	4	4
Total	100	100

Sumber Data: Analisis Peneliti, 2025.

Data di atas menjelaskan bahwa kontribusi dalam pengisian jawaban atas kuesioner yang telah disalurkan kepada 100 responden menunjukkan bahwa dominasi pada tipe usia adalah gen-z dengan usia 19-22 tahun dengan total 84% dari total sampel 84 responden dan pada tingkat pekerjaan yang diperoleh dari data responden didominasi oleh mahasiswa, dengan persentase 91% yang berkontribusi pengisian kuesioner.

2. Analisis Validitas dan Reliabilitas Data

Tabel 2
Hasil Pengujian Validitas Data

Indikator	Corrected Item-Total Correlation	Valid Standards	Keterangan
EB.1	0.686	0.30	Valid
EB.2	0.791	0.30	Valid
EB.3	0.691	0.30	Valid
EB.4	0.638	0.30	Valid
EB.5	0.586	0.30	Valid
DD.1	0.750	0.30	Valid
DD.2	0.660	0.30	Valid
DD.3	0.722	0.30	Valid
DD.4	0.798	0.30	Valid
DD.5	0.643	0.30	Valid

Sumber Data: JASP 0.3.1 software. 2025

Analisis validitas menjelaskan bahwa terkait dengan tingkat keandalan data yang diperoleh dalam penelitian ini, dimana data yang diperoleh akan disandingkan dengan standar data yang valid, dari sudut pandang ghazali (tahun) mengatakan bahwa data yang valid lebih besar dari 0,30, sehingga berdasarkan pengambilan keputusan validitas data dapat disajikan hasil perhitungan validitas data sebagai berikut terlihat pada tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam variabel dinyatakan valid.

Table 3
Hasil Reliabilitas Data

Variable	Cronbach's Alpha Values	Cronbach's Alpha Standard	Keterangan
EB	.858	0,60	Realibel
DD	.879	0,60	Realibel

Sumber Data: JASP Software 0.3.1. 2025

Temuan data didasarkan pada pengujian data terkait keandalan data baik untuk e-banking maupun dompet digital, dengan asumsi kepercayaan data berada di atas *standar alpha 0,60 Cronbach*, berdasarkan keputusan data ini, dapat dilihat bahwa e-banking dan dompet digital memiliki nilai bermakna yang dapat diandalkan.

3. Analisis Data

Pada tahap analisis selanjutnya yaitu uji perbedaan rata-rata menggunakan Uji T, uji T digunakan untuk menguji perbedaan antara kedua kelompok sampel yang independen dan data didistribusikan secara normal dan homogen. Tahapan untuk sampai pada Uji T dilakukan sebagai berikut:

Uji Normalitas Data

Tabel 4
Tes Normalitas Data

<i>Test of Normality (Shapiro-Wilk)</i>				
			In	p
EB	-	DD	0.933	0.291

Note. Significant results suggest a deviation from normality.

Sumber Data: Jasp.0.3.2025 Data Output

Dari analisis yang telah dilakukan, kedua kelompok tersebut memiliki data yang terdistribusi secara normal. Tes ini dapat diasumsikan bahwa data ini tidak dilanggar.

Uji T

Uji perbedaan rata-rata dilakukan dengan menggunakan *sampel berpasangan dari Uji-T*. Hasil sampel Uji-T berpasangan disajikan sebagai berikut:

Tabel 5
Paired Samples T-Test

Measure 1	Measure 2	t	Df	p
EB	- DD	-2.777	99	0.007

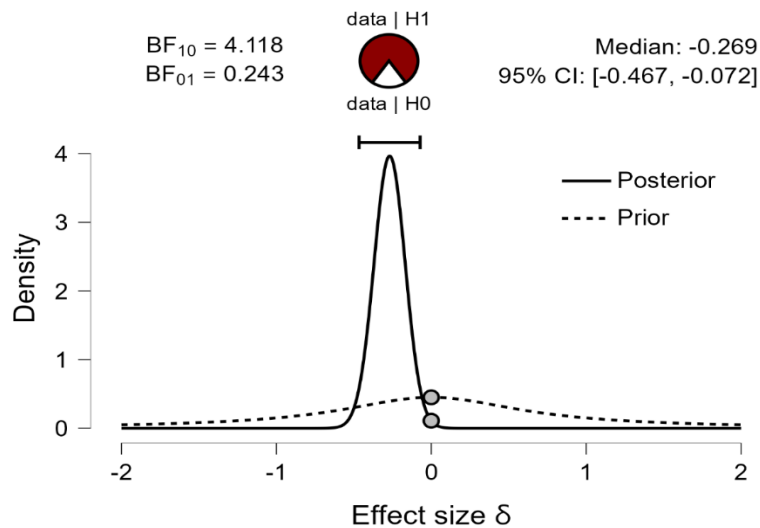
Note. Student's t-test.

Sumber Data: JASP Software 0.3.1. 2025

Dari analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil perhitungan dua statistik-t (e-banking dan dompet digital) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan statistik yang signifikan.

Inferential Plots

EB - DD



Gambar 3

Prior and Posterior Charts

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perspektif penggunaan teknologi keuangan, baik e-banking maupun dompet digital, merupakan media yang telah menjadi tren dan pilihan bagi Generasi Z, dalam arti bahwa peran teknologi keuangan saat ini memudahkan setiap pengguna untuk melakukan transaksi. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Idris Abas, 2022) bahwa peran teknologi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup praktis masyarakat sehingga kehadiran e-banking dan dompet digital memudahkan dan menyederhanakan setiap transaksi keuangan dan berbeda dengan penelitian Marlina, dkk. (2020) Meskipun peran teknologi keuangan dapat memudahkan setiap pengguna, namun dapat menyebabkan perilaku konsumtif, tidak terencana saat berbelanja, bahkan menyebabkan pembelian impulsif.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perspektif penggunaan aplikasi berbasis elektronik, baik e-banking, maupun dompet digital, tidak melihat perbedaan yang signifikan, artinya semua perangkat teknologi keuangan sangat penting dalam model transaksi di era saat ini.

Daftar Pustaka

- Adinda, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gen-Z Dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Teknologi Pembayaran Digital. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(1), 167-176. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.1.14>
- Afista, T. L., Fuadina, A. L., Aldi, R., & Nofirda, F. A. (2024). Analisis perilaku konsumtif gen-z terhadap digital e-wallet DANA. *Jurnal Pendidika Tambusai*, 8(1), 3344-3350.
- Anjani, D., Awali, H., & Misidawati, D. N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet. *Jurnal Sahmiyya*, 1(1), 124-134.
- Budiarti, A. L., Wulandari, E., Rodiah, R. D., Anjani, U. S., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Perspektif Mahasiswa Terhadap Transaksi Digital dalam Penggunaan Mobile Banking. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 99. <https://doi.org/10.29240/disclosure.v3i1.6951>
- Diva, M., & Anshori, M. I. (2024). Penggunaan E-Wallet Sebagai Inovasi Transaksi Digital: Literatur Review. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(6), 1991-2002.
- Hidayat, A. (2021). Analisis Perbedaan Financial Literacy berdasarkan Perspektif Gender (Studi Kasus pada Nasabah PT. Bank BNI Persero Tbk. Cabang Parepare). *YUME: Journal of Management*, 4(3), 541-550. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.454>
- Khamro, L. W., Hindrayani, A., & Noviani, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan di Mediasi oleh Perilaku Keuangan pada Guru Ekonomi Se-Jawa Tengah. *Journal on Education*, 05(04), 14009-14020.
- Meilani, I. G. A. R., & Kusuma, P. S. A. J. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Gen-Z di Kota Denpasar. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 5(1), 1-10. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol5iss1pp1-10>
- Rusita, D., Solikhin, A., Harianja, A., Ratna Wati, R., & Wediawati, B. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Distributor Direct Selling Di Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 277-285.
- Sihotang, D. E. I., Panjaitan, H. T., Pakpahan, S. R., & ... (2023). Dampak Inovasi Digital Terhadap Perilaku Penggunaan Layanan Perbankan. *Innovative: Journal Of ...*, 3, 8758-8763.
- Soleha, E., Keuangan, M., Bangsa, U. P., & Barat, J. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan,

Kemudahan Penggunaan dan Gaya Hidup terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Dompot Digital (Go-Pay). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(1), 36–48. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.12295>

Sulistyowati, R., Paais, L., & Rina, R. (2020). Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompot Digital. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.24269/iso.v4i1.323>

Tunggal Pradini, K. (2021). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Mobile Banking Bca, Bni, Bri*. 10(10), 859–872.

Ummah, M. S. (2019). Memahami Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

Wardani, D. (2021). Faktor-Faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis (JUNSIBI)*, 2(1), 15–32. <https://doi.org/10.55122/junsibi.v2i1.253>

Yanti, L. R., & Isnaeni, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) sebagai Alat Transaksi di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Economic and Finance*, 3(3), 157–167.